

PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

e-ISSN: 2621-8119

DOI: <https://doi.org/10.46774/pptk.v7i1.562>

Evaluasi Aplikasi Bayar Sekolah pada Yayasan Pendidikan Menggunakan Analisis PIECES di TK Al Hidayah Desa Kepunduhan Tegal

Evaluation of The School Payment Application at The Education Foundation at Alhidayah Kindergarten, Kepunduhan Village, Tegal Regency

Aliyah Nur Azizah^{*}, Yeni Priatna Sari, Hikmatul Maulidah

Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Brebes Jawa Tengah, Indonesia

^{*} Korespondensi Penulis: Phone : +6287714470921, e-mail: aliyahnur1808@gmail.com

Diterima : 02 Oktober 2023

Direvisi : 24 Juni 2024

Diterbitkan : 30 Juni 2024



This is an open access article under the CC BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PPTK is indexed Journal and accredited as Sinta 4 Journal

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7050>)

ABSTRACT

Web-based tuition payment management applications are currently widely used by several educational foundations. The use of web-based applications helps foundations in processing SPP records. In 2022, the school payment application was created with the aim of making it easier for the education entity to pay school tuition bills. This research aims to determine the weaknesses and strengths of the school payment application by evaluating the information about, functions, work systems and controls on the school payment application. The analysis in this research is descriptive qualitative. This research uses PIECES analysis indicators, namely: Performances, information, economy, control, efficiency, service. From the results of what researchers conducted through interviews and observations, it can be stated that the existence of a school payment application can make it easier for educational foundations to record cash books. However, there are several indicators that still have weaknesses, including control and information systems that need to be developed.

Keywords: PIECES Analysis, Web Application, School Payment Application, Education Entity

ABSTRAK

Aplikasi pengelolaan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang berbasis web saat ini sudah banyak digunakan oleh beberapa yayasan pendidikan. Penggunaan aplikasi berbasis web membantu yayasan pendidikan dalam melakukan pengolahan pencatatan SPP. Pada tahun 2022 aplikasi Bayar Sekolah dibuat dengan tujuan untuk memudahkan yayasan dalam hal pembayaran tagihan SPP sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan juga kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi Bayar Sekolah dengan melakukan evaluasi pada informasi tentang, fungsi, sistem kerja, dan pengendalian (*control*) pada aplikasi Bayar Sekolah. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan indikator analisis PIECES yaitu: Performances, information, economy, control, efficiency, service. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi Bayar Sekolah ini dapat memberikan kemudahan bagi yayasan pendidikan dalam hal pencatatan keuangan. Meskipun memberikan kemudahan, akan tetapi aplikasi Bayar Sekolah masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah kurangnya sistem pengendalian atas transaksi dan informasi yang perlu dikembangkan.

Kata kunci: Aplikasi Bayar Sekolah, Analisis PIECES, Aplikasi web, Yayasan Pendidikan

PENDAHULUAN

Penggunaan aplikasi pengolahan kas berbasis web saat ini sudah banyak digunakan oleh beberapa kalangan baik perusahaan maupun pendidikan. Penggunaan aplikasi ini diterapkan untuk pengolahan kas bersama secara terkomputerisasi sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan transparan, kinerjanya menghasilkan output berupa laporan kas berdasarkan waktu tertentu, seperti laporan kas bulanan dan tahunan. Hal ini menjadikan aplikasi berbasis web sangat diminati pada zaman yang sudah menggunakan segalanya dengan digital yang cepat dan akurat.

Hal ini juga memberikan dampak pada yayasan pendidikan yang sebelumnya menggunakan pembukuan manual dengan hanya catatan yang rawan dengan manipulasi kecurangan yang tinggi. Harus perlahan beralih pada teknologi digital yang lebih maju dan akurat, agar bisa meningkatkan kewaspadaan dan kemudahan pembayaran SPP melalui web digital yang ada. Pembayaran SPP yang dulunya hanya bisa dilakukan secara manual dengan mendatangi sekolah kini bisa dilakukan secara digital dengan mudah dan praktis.

Untuk mempermudah urusan pembayaran SPP pada yayasan pendidikan, dosen di Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal berupaya untuk membuat aplikasi berbasis web dengan nama Bayar Sekolah. Aplikasi ini menawarkan kemudahan untuk membayar SPP melalui aplikasi web yang dapat diakses dimana pun. Selain itu didalam aplikasi bayar sekolah memiliki fitur-fitur untuk membantu yayasan pendidikan dalam urusan kas, dan mempermudah dalam laporan kas bulanan atau tahunan karna hasil output sudah terkomputerisasi.

Aplikasi ini di desain untuk memudahkan pihak yayasan dan siswa dalam melakukan pembayaran SPP bulan dan tagihan yang ada, dan juga mempermudah siswa untuk melakukan pembayaran melalui beberapa metode pembayaran online yang dapat dibayarkan kapanpun tidak harus ketika jam kerja sekolah (YP Sari et al, 2023). Pihak sekolah juga dapat mengakses data secara transparan sehingga mengurangi resiko

kesalahan pencatatan atau kecurangan terjadi. Sistem ini juga memberikan recording transaksi yang jelas dan terstruktur.

Aplikasi ini tentu memiliki kelebihan yang baik untuk mempermudah jalannya transaksi pembayaran SPP di sekolah. Akan tetapi dalam implementasi aplikasi berbasis web ternyata masih banyak kekurangan. Semakin banyak yayasan yang terikat dengan web aplikasi ini maka semakin besar pula kemungkinan resiko terjadinya kegagalan dan *error* yang semakin tinggi, dikarenakan *server* aplikasi yang semakin sibuk dalam respon data yang masuk sehingga sering terjadi *human error*. Ketidakefektifan implementasi dari suatu web aplikasi akan mengakibatkan hambatan dan gangguan yang terjadi pada yayasan pendidikan yang menggunakan web aplikasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada aplikasi bayar sekolah di TK Al Hidayah untuk mengevaluasi pada sistem web aplikasi yang sudah diterapkan apakah sudah berjalan sesuai yang diharapkan dengan menggunakan analisis PIECES. (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service*). Metode ini dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi pada sistem dan memperbaiki serta mengoreksi kelemahan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis PIECES untuk mengevaluasi Aplikasi Bayar Sekolah dengan menggunakan sampel yayasan pendidikan TK Al Hidayah Desa Kepunduhan Kecamatan. Kramat, Kabupaten. Tegal. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, pada bulan Desember 2022 sampai bulan April 2023.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data kualitatif merupakan data yang berasal dari wawancara dengan pemilik aplikasi Bayar Sekolah.

Data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis

dengan menggunakan metode statis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data pembayaran SPP pada tahun ganjil di TK Al Hidayah.

Sumber Data pada penelitian ini yaitu, Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individual atau persorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti (Umar, 2013). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi lapangan dengan kepala sekolah TK Al Hidayah.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya (Hasan, 2002). Data sekunder penelitian ini adalah data laporan SPP, identitas siswa TK TK Al Hidayah, dan jurnal penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam upaya untuk memperoleh data. Beberapa metode tersebut diantaranya adalah:

Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan teknik yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya, seperti perilaku manusia, proses kerja, responden yang bisa diamati. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada aplikasi bayar sekolah

Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber langsung. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Studi pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan, sesuai

dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan pada aplikasi bayar sekolah di TK Al Hidayah dan membandingkan dengan metode PIECES. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2008).

Reduksi data

Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Data yang penulis kumpulkan berupa recording, wawancara, gambar, foto dan observasi.

Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan dalam kesimpulan.

Verification (Conclusion Drawing)

Sebenarnya dalam penelitian dengan menggunakan data kualitatif bisa menjawab rumusan masalah sejak awal, dan bisa saja tidak, hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan pada aplikasi bayar sekolah. Pada tahap ini penulis memberikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dan didukung bukti-bukti yang kuat berarti sudah didapatkan kesimpulan yang kredibel. Evaluasi menggunakan metode PIECES dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

Analisis Performance

Analisis kinerja (*Performance*) merupakan analisis sistem informasi dilihat dari kemampuan sistem dalam membantu pekerjaan yayasan pendidikan.

Analisis Information

Adalah analisis sistem informasi yang melihat sistem informasi dari segi informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem dan sejauh mana informasi yang dihasilkan dapat dipahami pengguna sistem informasi.

Analisis Economy

Adalah analisis sistem yang melihat sistem informasi berdasarkan manfaat ekonomi yang didapatkan, masa manfaat, dan biaya yang dikeluarkan untuk bisa menggunakan sistem informasi tersebut.

Analisis Control

Mengawasi dan membina pelaksanaan mekanisme pengolahan sistem informasi, khususnya dalam fungsi-fungsi perencanaan informasi, transformasi, organisasi, dan koordinasi.

Analisis Eficiency

Analisis Eficiency merupakan ukuran keberhasilan sistem informasi yang dinilai dari segi besarnya sumber daya untuk mencapai hasil dari kegiatan.

Analisis Service

Layanan sistem merupakan sebuah layanan yang memanfaatkan kegunaan dari *software, hardware*, dan fasilitas komunikasi yang mendukung akses informasi kepada pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Hasil Dari Wawancara Pada TK Al Hidayah Menggunakan Metode Analisis PIECES

Indikator	Keterangan	Ya	Tidak
<i>Performance</i>	Apakah aplikasi bayar sekolah mempercepat dan mempermudah pekerjaan	√	
	Apakah kesalahan penginputan transaksi dapat diperbaiki?	√	
<i>Information</i>	Apakah data transaksi pembayaran SPP mudah di olah?		√
	Apakah informasi pada saat validasi akun sudah baik?		√
<i>Economy</i>	Apakah sumber daya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan?	√	
	Apakah aplikasi bayar sekolah dapat digunakan dalam perangkat lain selain laptop?	√	
<i>Control</i>	Apakah akses masuk ke aplikasi bayar sekolah mudah?		√
	Apakah setiap guru memiliki ID/Akun untuk mengakses aplikasi?	√	
<i>Eficiency</i>	Apakah penginputan pembayaran SPP digunakan dengan mudah?	√	
	Apakah informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna?	√	
<i>Servis</i>	Apakah Aplikasi bayar sekolah mudah dipahami?	√	
	Apakah tampilan aplikasi bayar sekolah mudah di pahami?	√	

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari tabel analisis PIECES diatas, dapat terlihat pada hasil penelitian menunjukkan

banyaknya kelebihan pada aplikasi bayar sekolah. kelebihan tersebut dapat dilihat pada beberapa poin, yaitu: Pada analisis

performance kesalahan penginputan dapat diperbaiki dengan menu edit, aplikasi bayar sekolah juga memberikan kemudahan staf dalam melakukan tagihan SPP.

Pada analisis ekonomi terlihat aplikasi memiliki kelebihan pada pengaksesan aplikasi bayar sekolah pada beberapa perangkat, seperti Laptop, HP, dan tablet, dan pengeluaran sumber daya yang tepat memberikan manfaat yang sesuai, contoh sumber daya yang dikeluarkan adalah database maka manfaat yang didapatkan adalah data siswa dapat diolah dan disimpan dengan mudah dalam aplikasi.

Pada analisis *control* memperlihatkan kelebihan pada aplikasi bayar sekolah yang hanya bisa diakses oleh staf yang memiliki ID akun yang dibuatkan oleh Sekolah. Jadi pengaksesan aplikasi bayar sekolah tidak sembarangan dan aman.

Pada analisis *efisien* menjelaskan kemudahan pengitputan tagihan SPP oleh staf, dan informasi yang diterima oleh siswa sesuai dengan informasi yang dikeluarkan sekolah.

Pada analisis layanan aplikasi bayar sekolah memiliki buku panduan yang bisa digunakan pengguna untuk mempelajari penggunaan aplikasi bayar sekolah, dan tampilan aplikasi yang sederhana dapat memudahkan pengguna menggunakan aplikasi bayar sekolah.

Dari enam komponen yang tersaji pada analisis PIECES, terdapat beberapa kelemahan pada komponen kerangka kerja yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, yaitu:

Terdapat kelemahan pada analisis informasi, dikarenakan output yang dihasilkan masih sering terjadi error.validasi data yang perlu ditambah dan dikembangkan, seperti penambahan *verifikasi* akun email agar akun yang dimasukan memang akun yang terdaftar.

Pada analisis *control* yang perlu meningkatkan keamanan aplikasi agar tidak mudah terjadi *human error* ketika masuk akun.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan kelebihan dan kekurangan pada aplikasi bayar sekolah. hal ini menunjukkan aplikasi bayar sekolah memerlukan beberapa perbaikan dan

pengembangan khususnya dalam variabel informasi dan *control*, agar bisa memberikan kenyamanan terhadap pengguna.

SARAN

Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran untuk: bagi pembuat aplikasi Bayar Sekolah agar bisa memperbaiki kelemahan yang terdapat pada aplikasi bayar sekolah sehingga aplikasi bisa memiliki kualitas yang lebih baik dan bisa menarik yayasan pendidikan menggunakan aplikasi bayar sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian sehubungan dengan perancangan dan implementasi sistem pada aplikasi berbasis web dengan peningkatan fitur yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Jabar dkk. (2010). "Pengertian Evaluasi." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3(1): 37–53.
- Hasan. (2002). "Pengertian Data Sekunder." <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>. (January 27,2022)
- Husein Umar. (2013). "Pengertian Data Primer." <https://penelitianilmiah.com/data-primer/>. (Desember 16,2022)
- Kadir, Abdul. (2009). "Pengertian Aplikasi Web." <file:///C:/Users/hp/Downloads/1184-2576-1-PB.pdf>. (2019)
- Siswanto. (2001). "Pengertian Kinerja Evaluasi." *Sastrawacana.id*. <https://www.sastrawacana.id/2019/03/pengertian-evaluasi-kinerja-menurut.html>. (March 10, 2010)
- Sugiyono. (2015). "Pengertian Data Kualitatif Dan Kuantitatif." <https://penelitianilmiah.com/data-kualitatif-dan-kuantitatif/> (January 19, 2023).
- Wetherbe, James. (2012). "Analisis PIECES." 10(1): 1–52. <https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/319/295>.

- Wukil Ragil. (2010). "Penertian Analisis PIECES." *Jurnal ULTIMA InfoSys* 8(1): 15–21.
- Santono, H. (2019, October). Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web, Barcode, dan SMS Gateway. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 2, No. 1, pp. 255-260).
- Indrasari, G. W. (2017). *Evaluasi Software Akuntansi SisKA Menggunakan Analisis PIECES di Toko Terang Jaya Elektrik* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata).
- Agustina, N. (2018). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi ERP Dengan Metode Pieces Framework.
- Fitri Wulandari. (2021). Evaluasi Sitem Informasi Kasir Pintar Pada Toko Bangunan Perdana Brebes. Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Tegal.
- Wahyuni, S. (2020). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) menggunakan Analisis PIECES Ditinjau dari Persepsi Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 68-82.
- Agustina, N. (2018). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi ERP Dengan Metode Pieces Framework.
- YP Sari, AK Almasyhari, A Aryanto (2023) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan untuk Yayasan Insan Mulia Surakarta - Jati: *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6 (2), 121-134